



EVALUASI POTENSI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD

Muhammad Afandi¹, Alpina Damayanti² Neshia Liza Apriel³

Prodi PGMI, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id¹, alpinad20@gmail.com², neshiaapriel06@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (library research), yang dimana penelitian ini menggunakan beberapa karya yang ada, baik berupa buku, jurnal, artikel, atau sumber lain yang relevan. Dalam proses ini penulis mengumpulkan beberapa sumber informasi berupa, menelaah dan mengulas sumber-sumber yang ada, serta mencatat ide pokok yang penting untuk disimpulkan dan menuliskannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Meskipun masih ada kendala dan tantangan yang perlu diatasi, Kurikulum Merdeka menawarkan potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan inovatif. Dengan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak, Kurikulum Merdeka dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia guna masa depan yang cemerlang.

Kata Kunci : Evaluasi, Kurikulum Merdeka, Kualitas Pembelajaran

Abstract

This research aims to evaluate the potential of the Independent Curriculum in improving the quality of learning in elementary schools. This study method uses library research, where research is carried out on various existing works, whether in the form of books, journals, articles or other relevant sources. At this stage the author collects various sources of information, reads and reviews existing sources, notes important points to draw conclusions and writes them down. The results of this research show that there is an evaluation of the potential of the Independent Curriculum in improving the quality of learning in elementary schools. Although there are still obstacles and challenges that need to be overcome, the Merdeka Curriculum offers great potential for creating a more inclusive, responsive and innovative learning environment. With coordinated efforts from various parties, the Merdeka Curriculum can be an effective instrument in preparing Indonesia's young generation for a better future.

Keywords: Evaluation, Independent Curriculum, Quality of Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek utama untuk membangun suatu bangsa. Di dalamnya, kurikulum berperan sebagai kerangka dasar yang menentukan arah dan fokus pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu inisiatif

penting untuk memperbarui pendekatan pembelajaran dan memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman.(Eka Retnaningsih & Patilima, 2022)

Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan yang lebih inklusif, kreatif, dan responsif terhadap keberagaman siswa serta lingkungan pembelajaran. Dengan membebaskan kurikulum dari keterikatan standar nasional yang kaku, Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih besar bagi guru dan sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa. Namun, keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) memerlukan evaluasi yang mendalam terhadap potensi-potensi yang dimilikinya.(Fakhri Akhmad, 2023)

Evaluasi potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD menjadi perhatian penting dalam rangka memastikan bahwa kurikulum tersebut benar-benar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis terkait isi kurikulum, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti implementasi di lapangan, dampak terhadap proses pembelajaran, kesiapan sumber daya, serta keterlibatan stakeholder yang relevan.(Transformatif et al., 2023)

Dalam konteks penilaian potensi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap sejauh mana kurikulum ini mampu memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas, keterampilan, dan karakter siswa sesuai dengan tuntutan zaman. Evaluasi ini juga harus mempertimbangkan tantangan dan peluang yang akan dihadapi oleh guru dan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan potensi kurikulum tersebut.(Astuti, 2024)

Dengan demikian, penelitian mengenai evaluasi potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD memiliki relevansi yang besar dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Melalui pendekatan evaluatif yang komprehensif, diharapkan dapat diidentifikasi kelebihan, kendala, dan peluang dari implementasi Kurikulum Merdeka sehingga langkah-langkah perbaikan dan pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Metode kajian ini menggunakan penelitian kepustakaan, di mana penelitian ini menggunakan berbagai karya yang sudah ada, termasuk buku, jurnal, artikel, dan sumber relevan lainnya. Dalam proses ini, penulis mengumpulkan beberapa informasi, menelaah dan mengulas sumber-sumber yang tersedia, mencatat ide pokok yang penting untuk disimpulkan, dan kemudian menuliskannya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Irawati et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Penilaian terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengungkapkan beberapa dampak positif yang berkontribusi pada Perkembangan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Dengan memberi kebebasan kepada sekolah untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, Kurikulum Merdeka mendorong kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lokal lainnya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. (Armini, 2024)

Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mendorong guru untuk menjadi lebih aktif dan kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dengan kebebasan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan konteks siswa, guru dapat mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperluas spektrum pengalaman pembelajaran mereka. (Marisana et al., 2023)

Penilaian terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar menunjukkan sejumlah dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak-dampak ini mencerminkan inti filosofi Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, budaya, dan karakter siswa.

Salah satu dampak positif utama dari Kurikulum Merdeka adalah meningkatnya relevansi kurikulum dengan konteks lokal. Dengan menaruh kebebasan kepada sekolah untuk menyesuaikan

kurikulum dengan keperluan serta karakter siswa, Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan bermakna. Hal ini memungkinkan materi pembelajaran lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Andriani, 2023)

Dampak positif lainnya dari Kurikulum Merdeka adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Dengan mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan bermakna, Kurikulum Merdeka membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan (Maskur, 2023).

Pembahasan ini menguraikan beberapa dampak positif Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Melalui peningkatan relevansi kurikulum dengan konteks lokal, keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan, kreativitas guru dalam pembelajaran, pemahaman dan keterampilan siswa, serta keberagaman kurikulum dan pendekatan pembelajaran, Kurikulum Merdeka sudah membawa perubahan signifikan didalam sistem pendidikan di Indonesia. Dengan mempertimbangkan dampak-dampak ini, langkah-langkah lebih lanjut dapat diambil untuk memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD secara keseluruhan (Badrus Sholeh et al., 2023).

Kendala dan Tantangan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka

Meskipun terdapat banyak dampak positif, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Salah satu kendala utama yaitu kurangnya sumber daya serta dukungan yang mencukupi dari pemerintah dan masyarakat. Terdapat beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah pelosok atau terpencil, masih mengalami keterbatasan dalam infrastruktur, tenaga pendidik yang berkualitas, dan akses terhadap materi pembelajaran yang sesuai (Simon Paulus Olak Wuwur, 2023).

Selain keterbatasan infrastruktur, implementasi Kurikulum Merdeka juga menghadapi tantangan terkait ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Dengan kebebasan bagi sekolah dalam menerapkan kurikulum sesuai kebutuhan lokal, Kurikulum Merdeka menuntut keahlian tambahan bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Namun, tidak semua guru memiliki pelatihan atau pengalaman yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif (Yansah et al., 2023).

Kebebasan bagi sekolah untuk mengadaptasi kurikulum sesuai dengan konteks lokal juga dapat menimbulkan tantangan terkait konsistensi dengan standar pendidikan nasional. Ketidaksesuaian antara kurikulum lokal dan standar nasional dapat mengakibatkan kurangnya konsistensi dalam kurikulum yang diajarkan di berbagai sekolah dan memperkuat kesenjangan pendidikan antar daerah. Hal ini dapat menghambat upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan mempersulit evaluasi prestasi siswa secara nasional (Maskur, 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka juga memerlukan keterlibatan aktif dan dukungan dari masyarakat serta orang tua siswa. Meskipun upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan, masih ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat serta orang tua dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Keterbatasan waktu, sumber daya, dan pemahaman tentang peran mereka dalam pendidikan sering menjadi hambatan dalam mencapai keterlibatan yang optimal.

Terakhir, implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan koordinasi dan pemantauan yang efektif dari pemerintah untuk memastikan konsistensi dan kualitas pelaksanaan di seluruh Indonesia. Dengan kebebasan bagi sekolah untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, pemerintah perlu memastikan adanya mekanisme yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi kualitas kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah. Tanpa pemantauan yang efektif, risiko ketidakselarasan, kesenjangan, atau penurunan kualitas pembelajaran dapat meningkat (Paluvi & Aliyyah, 2024).

Kendala dan tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka merupakan hal yang wajar dalam proses perubahan sistem pendidikan. Namun, dengan kesadaran dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, banyak tantangan ini dapat diatasi. Melalui upaya bersama antara pemerintah, sekolah, guru, masyarakat, dan orang tua, implementasi Kurikulum Merdeka dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Pertama, perlu ada upaya lebih besar untuk meningkatkan akses dan kualitas sumber daya pendidikan di seluruh Indonesia, terutama di daerah terpencil. Pemerintah perlu mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan memastikan semua sekolah memiliki infrastruktur serta tenaga pendidik yang memadai (Maulida et al., 2023).

Penting untuk memperkuat sistem supervisi dan pendampingan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah. Dengan mekanisme supervisi yang efektif, pemerintah dapat memastikan sekolah mengembangkan kurikulum sesuai standar pendidikan nasional dan kebutuhan siswa. Selain itu, pendampingan yang intensif dan berkelanjutan dapat membantu guru mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan responsif (Wulandari & Sayekti, 2022).

Penting juga untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang Kurikulum Merdeka dan pentingnya partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Melalui program informasi, sosialisasi, dan advokasi, pemerintah dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan melibatkan masyarakat secara lebih luas dalam proses pendidikan, dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan berdaya.

Selain itu, perlu ada pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan kurikulum sesuai kebutuhan siswa. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan strategi pembelajaran yang inovatif (Mujiburrahman et al., 2023).

Terakhir, penting untuk memiliki koordinasi dan pemantauan yang efektif dari pemerintah untuk memastikan konsistensi dan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh Indonesia. Dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat, pemerintah dapat mengidentifikasi masalah dengan cepat dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada sekolah dan guru (Masfufa et al., 2023).

Beberapa implikasi dari evaluasi Kurikulum Merdeka ini serta saran-saran perbaikan dapat meningkatkan efektivitas implementasi program. Melalui upaya bersama antara pemerintah, sekolah,

guru, dan masyarakat, dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan inovatif bagi siswa di Sekolah Dasar. Dengan memperhatikan implikasi dan saran-saran tersebut, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk memastikan bahwa Kurikulum Merdeka menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dampak positif Kurikulum Merdeka mencakup peningkatan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Kolaborasi antar pemangku kepentingan lokal, seperti sekolah, guru, dan orang tua, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Kemampuan guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan konteks siswa juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta memperluas pengalaman pembelajaran mereka.

Namun, evaluasi juga mengungkap sejumlah kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti keterbatasan sumber daya dan ketidaksesuaian antara kurikulum lokal dan standar nasional. Kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, juga menjadi hambatan dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal.

Implikasi dari evaluasi ini menunjukkan perlunya peningkatan akses dan kualitas sumber daya pendidikan, pembinaan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta koordinasi dan pemantauan yang efektif dari pemerintah. Upaya ini akan membantu meningkatkan konsistensi dan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh Indonesia, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan inovatif bagi siswa di SD.

Evaluasi potensi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD menunjukkan bahwa, meskipun masih ada kendala dan tantangan yang perlu diatasi, Kurikulum Merdeka menawarkan potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan inovatif. Dengan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak, Kurikulum Merdeka dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N. S. Z. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Peningkatan Kualitas

- Pembelajaran di Sekolah Dasar Mamba'ul Hisan Tempuran Magelang. *Khaṣanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(2), 326–333. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18249>
- Armini, N. K. (2024). *Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar*. 4, 98–112.
- Astuti, Y. D. (2024). *Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan*. 5(2), 1071–1080.
- Badrus Sholeh, M., Kamsan, N., & Aliyah, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tafaḳquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 273–287. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRI*, 8(1), 143–158.
- Fakhri Akhmad. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran : Menjawab Tantangan Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *C.E.S (Confrence Of Elementary Studies)*, 1(1), 32–40.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Masfufa, P. W. I., Uyyun, R. S. K., Listiyani, R., Rahma, Y. A., Saputro, A. E., & Renanda, Y. A. Z. (2023). Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Negeri Tembarak. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1307–1312. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2014>
- Maskur, M. (2023). *Dampak Pergantian Kurikulum*. 190–203.
- MASKUR, M. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>

- Maulida, N., Auliya Vilda Ghasya, D., Pranata, R., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Tanjungpura, U., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Deskripsi Kendala Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 74 Pontianak Barat. *Journal on Education*, 06(01), 6414–6420.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Paluvi, I., & Aliyyah, R. R. (2024). *Pengambilan Keputusan : Penerepan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar*. 3, 2652–2672.
- Simon Paulus Olak Wuwur, E. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>
- Transformatif, I. K., Perbaikan, D., Pendidikan, M., Program, P., Di, S. P., Katman, I., Akadira, T., Harapan, U. P., Terbuka, U., & Selatan, T. (2023). Implementation Of Transformative Leadership And Improving The Quality Of Education In The Mobile School Program In Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 378–387. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wulandari, D.T., & Sayekti, I. C. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 48–52.